

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, bahasa Mandarin memiliki peran penting dalam dunia kerja dan pendidikan. Salah satunya pada jenjang SMK yang sebagian besar lulusan diharapkan langsung terjun ke dunia kerja. Dalam pembelajaran di sekolah, salah satu bahan ajar yang menunjang pembelajaran adalah materi ajar. Yusuf dan Darimi (2020: 2) menyatakan bahwa materi ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat berupa informasi, alat ataupun teks yang diperlukan pengajar untuk menyusun perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Magdalena, Prabandani, Rini, Fitriani, dan Putri (2020: 3) berpendapat bahwa pengembangan buku ajar merupakan materi atau bahan ajar yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip yang sudah disesuaikan oleh pengajar dan siswa dalam pembelajaran. Magdalena, dkk. (2020: 3) juga berpendapat bahwa dengan adanya pengembangan buku ajar akan memudahkan siswa dalam mengetahui kompetensi yang sudah dikuasainya, serta dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan pengajar.

Sakti, Putri, Mardasari, Mulyassaroh, Rajali dan Ismanto (2023: 70) mengungkapkan bahwa sebagian besar buku ajar bahasa Mandarin yang tersedia di Indonesia masih dalam versi bahasa Inggris dan bahasa

Mandarin, hal ini tentu membuat pengajar kesulitan menyesuaikan pembelajaran bahasa Mandarin untuk pembelajar Indonesia. Adiwijaya dan Wedayanthi (2020: 2) juga berpendapat bahwa *Learning material* dalam pembelajaran bahasa merujuk pada segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mendukung siswa dalam mempelajari bahasa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam buku Revitalisasi Pendidikan Vokasi (2016: 15) menyatakan bahwa layanan pendidikan dan pelatihan vokasi diselenggarakan mulai dari jenjang pendidikan menengah, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan SMK Luar Biasa, hingga jenjang pendidikan tinggi, seperti Politeknik dan program Diploma di perguruan tinggi. Pelaksanaan layanan pendidikan ini dapat dilakukan melalui jalur formal, seperti sistem persekolahan di SMK, maupun jalur nonformal yang mencakup kursus serta pelatihan keterampilan.

Pendidikan di SMK berfokus pada pemberian kompetensi keahlian yang sesuai dengan program studi yang dipilih siswa, serta pengembangan kompetensi pribadi yang mendukung keahlian tersebut. Fokus ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh dalam berbagai aspek yang mendukung aktualisasi diri mereka (UU RI, 2003).

Menurut Kurniawan dan Anwar (2020: 2), pendidikan vokasi di SMK berpotensi mendukung upaya pemerintah dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul, kompeten, dan profesional untuk memenuhi

kebutuhan dunia usaha dan industri. Sistem pendidikan yang diterapkan di SMK memberikan siswa akses ke berbagai sumber pengetahuan, baik teori maupun praktik, yang relevan dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan di tingkat global.

Pada jenjang SMK, jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran mempelajari hal yang berkaitan dengan dasar-dasar pemasaran, marketing, penataan produk, distribusi, administrasi transaksi, bisnis retail, dan bisnis online. Dalam Kurikulum Merdeka, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud, 2022) hanya menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) untuk jenjang SMA dan Madrasah Aliyah (MA). Ketentuan ini belum mencakup SMK, yang memiliki karakteristik pendidikan vokasional dengan fokus pada keterampilan spesifik sesuai bidang keahlian. Selain itu, SMK memiliki kurikulum sendiri yang telah disesuaikan dengan masing-masing jurusan. Akibatnya, materi ajar yang disediakan masih bersifat umum dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan spesifik siswa di jenjang SMK.

Kurikulum yang digunakan SMKN 47 Jakarta yang bertempat di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan ini adalah Kurikulum Merdeka. Sesuai kurikulum yang digunakan, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) untuk bahasa Mandarin yaitu, menggunakan *Hanyu pinyin*, mengkomunikasikan kata sapaan, mengkomunikasikan kalimat terkait identitas diri, memahami struktur teks sederhana dan fungsi sosial, membuat kalimat bahasa Mandarin lisan atau tulis sederhana, menggunakan 150 karakter Han (*Hanzi*) secara lisan atau tertulis, mengungkapkan bahasa Mandarin lisan

atau tulis, memproduksi kalimat dari struktur teks sederhana, mengungkapkan permintaan dan penawaran bantuan dengan atau tanpa alat bantu ataupun bahasa tubuh, memproduksi bahasa Mandarin lisan produktif sederhana dan menggunakan 300 *Hanzi* secara lisan atau tulisan. Namun semua ATP ini akan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah.

Di SMKN 47 Jakarta, pada tahun ajaran 2023/2024 dan 2025/2026 pembelajaran bahasa Mandarin jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dilaksanakan di kelas X dan XII. Kelas XI tidak mendapatkan pembelajaran bahasa Mandarin dikarenakan bahasa Mandarin tidak termasuk dalam mata pelajaran pilihan sesuai ketentuan yang dibuat oleh wakil kurikulum dan ketua jurusan. Pembelajaran dilakukan sekali seminggu dengan durasi 2 jam pelajaran (JP), 45 menit setiap JPnya. Dalam proses pembelajarannya, pengajar tidak menggunakan buku ajar, melainkan menggunakan handout atau salindia dan presentasi *Power Point*.

Dalam proses pembelajaran, pengajar menggunakan media ajar yang beragam, selain menggunakan handout dan *Power Point*, pengajar juga menggunakan *flashcard* dan potongan kertas berisi *hanzi* yang sudah digunting, bertujuan agar siswa dapat menghafal *hanzi*. Pengajar juga memanfaatkan aplikasi *Youtube* untuk mencari video tambahan dan *website* seperti, *zhenbi.com* untuk melihat urutan guratan, *Genially* untuk tambahan media pembelajaran agar lebih beragam, dan *Quizizz* untuk kuiz dari materi yang sudah diajarkan. Sumber yang digunakan pengajar adalah 《汉语教程》，《汉语口语常用句》，《你好北京》，dan 《基础华语》.

Karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan, khusus untuk kelas XII hanya mendapat pembelajaran bahasa Mandarin pada semester satu. Pada semester dua, siswa akan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Terdapat dua topik relevan yang diajarkan dalam satu semester kelas XII jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 47 Jakarta, yaitu, Jual beli dan Uang. Dalam pembelajarannya berisi kosakata, contoh percakapan, latihan, bahkan pengajar meminta siswa untuk membuat sendiri percakapan lalu melafalkannya dengan benar dan tona yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar yang disajikan untuk jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran sudah sesuai dengan jurusan tersebut, namun masih terlalu sedikit, kurang beragam dan belum terdapat budaya orang Tionghoa yang berkaitan dengan bisnis daring.

Materi yang spesifik dengan jurusan siswa dinilai penting sebagai bekal siswa dalam menghadapi dunia kerja, karena hal ini dapat memudahkan siswa diterima dan menambah peluang kerja. Oleh karena itu, diperlukan adanya analisis pengembangan buku ajar bahasa Mandarin untuk menimbang materi apa saja yang perlu diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya pengembangan buku ajar yang menghasilkan materi yang lengkap dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

Pengajar bahasa Mandarin di SMKN 47 Jakarta berpendapat bahwa lebih baik jika menggunakan materi ajar yang sesuai dengan jurusan yang diajarkan, namun mereka kesulitan saat mencari materi untuk masing-masing jurusan. Alasan berikutnya karena kesulitan mencari materi ajar

yang sesuai, seperti mencari kamus atau buku ajar yang sesuai, karena materi ajar yang harus disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang digunakan, pengajar hanya dapat menyisipkan kosakata tertentu atau bahkan menyediakan percakapan kondisional jurusan siswa. Sehingga jika terdapat buku ajar bahasa Mandarin bagi siswa SMK, tentunya akan sangat memudahkan guru dan siswa dalam mendapat materi yang sesuai dengan setiap jurusan yang ada.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kebutuhan Materi Ajar Bahasa Mandarin jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 47 Jakarta”. Landasan teori dalam penelitian ini bertumpu pada konsep penyusunan buku ajar menurut Liu, yakni prinsip kesesuaian dan prinsip kegunaan. Kedua prinsip tersebut dijadikan sebagai landasan teori karena dinilai relevan dengan kebutuhan siswa SMK yang memerlukan materi pembelajaran yang kontekstual dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip kesesuaian memastikan bahwa isi buku ajar dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dunia kerja di bidang bisnis daring dan pemasaran. Sementara itu, prinsip kegunaan mengarahkan pengembangan materi agar dapat langsung diimplementasikan oleh siswa, khususnya dalam konteks komunikasi bahasa Mandarin sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan instrumen survei. Dengan demikian, pengembangan materi ajar untuk siswa SMK jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran menjadi suatu kebutuhan yang

mendukung keberagaman dan ketersediaan buku ajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah kebutuhan siswa SMKN 47 Jakarta terhadap materi ajar bahasa Mandarin, adapun subfokus penelitian ini adalah,

1. Pembelajaran bahasa Mandarin di SMKN 47 Jakarta jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran.
2. Materi ajar Bahasa Mandarin yang dibutuhkan siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 47 Jakarta.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Mandarin di SMKN 47 Jakarta jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran?
2. Materi ajar Bahasa Mandarin apa saja yang dibutuhkan siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 47 Jakarta?

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian yaitu dapat bermanfaat bagi peneliti, pengajar, siswa, dan pembaca.

1) Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya pengetahuan mengenai pengembangan materi ajar bahasa Mandarin bagi siswa SMK jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran.

2) Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui kebutuhan materi ajar bagi siswa SMK jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran.

b. Bagi Pengajar

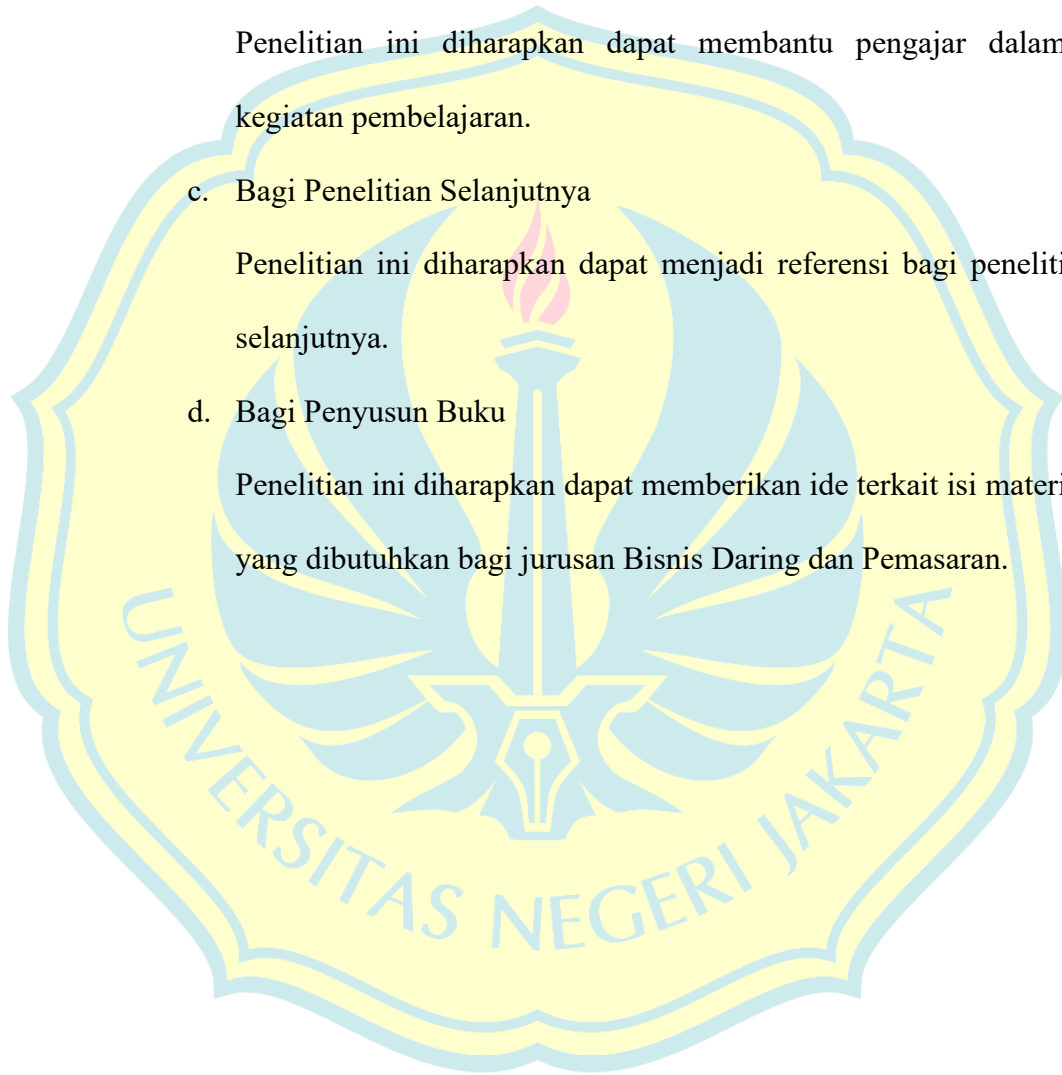
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Penyusun Buku

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide terkait isi materi yang dibutuhkan bagi jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran.



Intelligentia - Dignitas